

Pengaruh Media Kompor *Portable* pada Materi Perpindahan Panas terhadap Hasil Belajar Kelas V SDN 74 Palembang

Putri Indah Utami¹, A. Heryanto², Sunedi³

© 2024 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kompor portable terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 74 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tipe *true experimental design* dengan desain penelitian *Posttest Only Control Group Design*, yang melibatkan dua kelas sebagai sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah siswa pada kelas eksperimen terdiri dari 20 siswa dan pada kelas kontrol terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan dokumentasi. Pengujian hipotesis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *independent samples t-test* dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_a diterima jika nilai t -hitung $>$ t -tabel. Diperoleh nilai t -hitung $5,876 >$ t -tabel $1,686$ dan nilai Sig. (2 tailed) $= 0,000 <$ $0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media kompor portable terhadap hasil IPA siswa kelas V B di SDN 74 Palembang.

Kata Kunci : *Media kompor portable, IPA, Hasil belajar*

Abstract:

This research aims to know the influence of portable cooking media on the learning results of IPA students of grade V SDN 74 Palembang. This type of research is an experimental study of the type true experimental design with the research design Posttest Only Control Group Design, which involves two classes as research samples selected using a simple random sampling technique with the number of students in the experimental class consisting of 20 students and in the control class comprising 20 students. The data collection technique in this study is a test and documentation instrument. The test of the data hypothesis in this study is using an independent test of *t-test* samples with the test criteria of the hypothesis, i.e. H_a is accepted if the value of t is calculated $>$ t -table. Obtained t -calculation value $5,876 >$ t -table $1,686$ and Sig. value (2 tailed) $= 0,000 <$ $0,05$. The results of this study show that there is a significant influence of portable stove media on the results of IPA students of class V B in SDN 74 Palembang.

Keywords: *Portable stove media, Science, Learning outcomes*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pembangunan suatu bangsa. Setiap negara yang ingin tumbuh dan berkembang dengan pesat harus menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama. Dengan sistem pendidikan yang baik, rakyatnya akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Suatu negeri diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas tinggi (Rahman et al., 2022). Jika mempunyai orang-orang hebat dan terpelajar dalam suatu negeri, maka mereka dapat bersatu buat menjadikan suatu negeri yang maju. Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat melalui proses belajar.

Dalam mengoptimalkan mutu proses belajar murid di sekolah terpokok kebutuhan belajar murid di SD, hendaknya pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran selain itu pendidik juga hendaknya merancang dan sedemikian rupa mengembangkan pembelajaran supaya murid dapat berpartisipasi secara fisik dan mental dalam interaksi yang berlangsung dalam pembelajaran antara siswa maupun antara guru dan siswa dalam rangka memperoleh hasil yang dicapai serta baik juga dengan pengalaman belajarnya (Wirda et al., 2022).

Putri Indah Utami *, Universitas PGRI Palembang
tamiputri.asta@gmail.com

A. Heryanto, Universitas PGRI Palembang
sikesenian@gmail.com

Sunedi, Universitas PGRI Palembang
sunedi.sudarman@gmail.com

Kenyataan dilapangan pelaksanaan pembelajaran yang berkembang di sekolah dasar masih monoton. Monotonnya pembelajaran, dikarenakan ada saja pendidik menyampaikan pelajaran dengan metode konvensional dan memakai media ajar yang kurang bervariasi. Misal, pendidik memaparkan informasi yang dianggap penting untuk murid di awal pelajaran saja dengan media gambar, membantu murid memahami definisi dan rumus; mengklarifikasi contoh masalah dan cara menyelesaikannya, memberi mereka soal latihan untuk dikerjakan, dan di akhir kelas menilai pekerjaan murid. Pendidik percaya bahwa hal ini tepat. Namun, menjadi hal biasa untuk menjumpai siswa yang tidak tertarik dengan konten yang mereka pelajari jika guru secara konsisten menggunakan teknik dan sumber pengajaran yang sama. Oleh karena itu, kegiatan belajar menjadi lebih sedikit. Sehingga tentunya akan berakibat menurun pula hasil belajar murid (Maziyah & Zumrotun, 2025).

Pendidik harus melengkapi kelemahan saat ini dalam pelajaran mereka dengan sumber belajar alternatif di luar buku teks untuk mengatasi masalah ini, Misalnya memaksimalkan manfaat penggunaan berbagai media pembelajaran yang diketahui sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa, membangkitkan motivasi dan merangsang belajar, sehingga tujuan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan sukses (Puspita et al., 2021). Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu pengajaran dan pembelajaran untuk guru dan siswa (Nurrita, 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat menghantarkan guru pada tujuan pembelajaran dengan baik adalah dengan menggunakan media konkret (Sumantri, 2015). Dengan penekanan pada penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, media konkret adalah proses pembelajaran yang bergerak dari hal-hal nyata, yaitu media yang dapat dilihat, didengar, dicium, diraba, dan diinteraksikan dengan cara lain. Media konkret adalah media nyata yang dapat dimasukkan ke dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang unggul (Susiyanti, 2017).

Murid dapat berpartisipasi dalam penelitian dan percobaan secara langsung dengan menggunakan media konkret atau nyata, yang meningkatkan potensi, tingkat aktivitas, dan kreativitas anak, sehingga penguasaan konsep dan hasil belajar semakin meningkat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan Hasil dan aktivitas siswa dalam belajar (Destrinelli et al., 2018). Media Konkret yang sejalan dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi perpindahan panas adalah media konkret berupa kompor gas portable.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kompor merupakan perapian untuk memasak akan memakai minyak tanah, gas, atau listrik sebagai bahan bakar (Aprianto, 2016). Jadi ajar kompor portable adalah alat bantu pembelajaran berupa kompor satu tungku berukuran kecil yang menggunakan bahan bakar tabung gas mini. Ukuran kompor portable yang kecil ini cocok digunakan sebagai media pembelajaran konkret dikarenakan sangat praktis untuk dibawa kemana-mana. Media kompor portable ini digunakan untuk menanamkan konsep Konveksi, radiasi, dan metode perpindahan panas lainnya.

Salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA berarti upaya seseorang dalam melakukan observasi, mengikuti metode, dan menggunakan logika untuk mengambil kesimpulan guna memahami alam semesta (Yulandra & Pujiastuti, 2019). IPA adalah studi tentang peristiwa alam yang disusun secara sistematis berdasarkan percobaan dan pengamatan manusia (Prananda, 2019). Karena manusia selalu hidup berdampingan dengan alam, memahami ilmu pengetahuan alam dapat bermanfaat bagi manusia. Oleh karena itu, pengetahuan tentang IPA telah diberikan sejak awal, yaitu di sekolah dasar.

Perpindahan panas adalah proses perpindahan panas dari satu benda yang suhunya lebih tinggi ke benda lain yang suhunya lebih rendah (Heryanto & Firmansyah, 2020). Konduksi, konveksi, dan radiasi adalah tiga cara perpindahan panas. (1) Konduksi, yaitu suatu cara perpindahan kalor melalui perantara berupa benda padat yang keras serta tahan

panas. misalnya ujung paku yang panas karena diletakkan di atas api kompor yang sedang menyala, (2) Konveksi, di mana perpindahan panas disertai dengan zat dari perantaranya. Contohnya yaitu peristiwa naik turun air yang sedang dipanaskan di atas kompor hingga mendidih. (3) Sedangkan radiasi yaitu cara perpindahan kalor tanpa adanya perantara apapun. Contohnya yaitu, ketika pakaian yang basah lalu menjadi kering saat di jemur di bawah terik matahari.

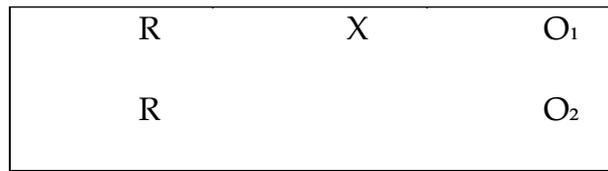
Hasil belajar siswa dapat mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik (Prananda, 2019). Hasil belajar merupakan kesimpulan dari prestasi belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa yaitu tembusan hasil serangkaian proses belajar murid yang telah berlangsung dalam periode waktu tertentu (Gunawan et al., 2018). Dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik, peneliti lebih fokus pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini.

Peneliti memilih untuk meneliti judul "Pengaruh Media Kompor Portable pada Materi Perpindahan Panas terhadap Hasil Belajar Kelas V SDN 74 Palembang" karena relevansi antara teori pembelajaran sains dan kondisi di lapangan yang memerlukan perhatian. Dalam proses pembelajaran sains, khususnya materi perpindahan panas, siswa sering kesulitan memahami konsep-konsep abstrak seperti konduksi, konveksi, dan radiasi. Teori pendidikan sains menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret dapat membantu siswa lebih memahami materi melalui pengalaman langsung. Berdasarkan observasi di SDN 74 Palembang, banyak siswa yang merasa kesulitan memahami materi ini karena metode pembelajaran yang masih bersifat teoretis dan kurang melibatkan media yang mendukung pengalaman praktis. Oleh karena itu, penggunaan kompor portable sebagai media pembelajaran dapat memperlihatkan fenomena perpindahan panas secara langsung dan menghubungkan teori dengan aplikasi nyata, sehingga diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena tidak semua sekolah atau guru menggunakan media pembelajaran yang bisa membantu siswa memahami materi secara efektif. Media seperti kompor portable yang sederhana namun relevan, dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk mendekatkan konsep sains dengan dunia nyata siswa. Selain itu, teori pendidikan sains, seperti konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman, diharapkan mereka dapat lebih mudah membangun pengetahuan mereka sendiri. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana penggunaan media kompor portable dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pemahaman konsep perpindahan panas. Dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media ini dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu *True Experimental Design*. Penelitian *True Eksperimental Design* memiliki Karakteristik utamanya adalah bahwa sampel dari populasi tertentu dipilih secara acak untuk kelompok eksperimen dan control (Pohan et al., 2021). Populasi dalam penelitian itu yaitu seluruh murid kelas V di SDN 74 Palembang dan di ambil 2 kelas secara random sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VC sebagai kelas kontrol. Bentuk desain penelitian *True Eksperimental Design* yang digunakann yaitu *Posttests Only Control Group Design*, karena *pretest* tidak digunakan dalam penelitian tetapi hanya menggunakan tes akhir (*posttest*). Rancangan perlakuan yang dipakai dalam penelitian itu berdasarkan *designs Posttests Only Control Group Design* dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Gambar 1. Posttests Only Control Group Design**

Sumber : (Sugiyono, 2021, p. 116)

Keterangan :

R : Kelas eksperimen (atas) dan kelas kontrol (bawah) yang dipilih secara acak.

X : Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan media kompor portable.

O₁ : *Posttests* (tes sesudah menggunakan media kompor portable dan metode demonstrasi).O₂ : *Posttests* (tes sesudah menggunakan media gambar dan metode ceramah).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument tes dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan adalah tes akhir (*posttest*) bentuk pilihan ganda perlakuan kepada dua kelas yang telah menerimanya. Instrumen tes yang ditawarkan telah di uji validasi, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda untuk menentukan apakah sesuai dengan perannya atau tidak. Untuk dokumentasi yang didapat adalah Silabus pembelajaran, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dokumen terkait penelitian dan foto-foto terhadap kegiatan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penerapan media kompor portable pada materi perpindahan panas terhadap hasil belajar siswa.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua sampel dengan uji-t sampel independen yang dibantu oleh SPSS versi 26; kedua data tersebut awalnya diperiksa menggunakan uji normalitas dengan *shapiro-wilk* berbantuan SPSS versi 26 dan uji homogenitas dengan *Levene's test* berbantuan SPSS versi 26.

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian ini mencakup informasi dari tes *posttest* yang diberikan ke murid pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen yang diberi media kompor portable dan kelas kontrol yang tidak diberi media kompor portable, dengan tes yang terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda. Peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji T setelah dilakukan pembelajaran dan pengumpulan data. Berikut adalah tabel hasil analisis data tes akhir soal pilihan ganda yang diambil saat penelitian di kelas kontrol (VC) dan di kelas eksperimen (VB).

Tabel 1. Tes *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas Kontrol (VC)	Nilai <i>Posttest</i>	Kelas Eksperimen (VB)	Nilai <i>Posttest</i>
1	AR	53	AA	73
2	AFA	66	AAS	66
3	AWI	40	AM	80
4	ATS	66	AR	86
5	AY	47	AR	86
6	AZH	40	KRH	80
7	CA	66	KWU	53
8	DY	73	LO	86

9	DF	47	MAP	93
10	FA	33	MS	80
11	FK	86	MIR	86
12	FI	53	MI	80
13	MO	53	MK	86
14	MOS	33	MRA	66
15	MAR	66	MRAH	80
16	MRPD	47	MSA	73
17	MRAH	53	MAA	100
18	MRR	86	NA	86
19	MRP	66	PPA	86
20	NA	53	SI	100
	Jumlah	1127	Jumlah	1626
	Rata- rata	56,35	Rata- rata	81,30

Nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan sebesar 24,95 sebagaimana dapat dilihat dari hasil pada tabel 1. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,30 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 56,35.

Perlu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum melakukan analisis uji hipotesis dengan uji t. Menurut temuan uji Shapiro-Wilk versi 26 dengan bantuan SPSS, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil penghitungan skor *posttest* kelompok kontrol, dapat dikatakan demikian dari kelas eksperimen dengan nilai signifikansi (sig) 0,121 > 0,05 dan hasil dari kelas kontrol dengan nilai signifikansi (sig) 0,226 > 0,05 yang berarti bahwa data *posttest* Kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Data dapat dikatakan homogen berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's test dengan bantuan SPSS versi 26 jika nilai signifikansi (sig) berdasarkan mean > 0,05. Diperoleh hasil (sig) adalah 0,103 > 0,05 yang menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki varians yang sama (homogen), berdasarkan temuan perhitungan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, Selanjutnya dilakukan uji-t. *Independent samples t-test* digunakan untuk menguji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26.

Tabel. 2 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis dengan *Independent Samples T-Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2,795	,103	5,876	38	,000	24,950	4,246	16,354	33,546
	Equal variances not assumed			5,876	34,910	,000	24,950	4,246	16,329	33,571

Sumber : (SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil analisis uji t (*independent samples t-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,876 > 1,686$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media kompor portable terhadap hasil belajar IPA pada materi perpindahan panas siswa kelas V SD Negeri 74 Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 74 Palembang dengan menggunakan media kompor portable beton pada materi IPA, nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditetapkan sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kompor portable terhadap hasil belajar IPA terkait materi perpindahan kalor kelas 5 SDN 74 Palembang. Variabel penelitian ini yaitu variabel bebas (Media Kompor Portabel) dan variabel terikat (Hasil Pembelajaran IPA). Penelitian ini memakai 2 kelas yaitu kelas VC sebagai kelompok kontrol dan mendapat perlakuan menggunakan media gambar, sedangkan kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan mendapat perlakuan menggunakan media konkret kompor portable. Kemudian setelah semua kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen telah dilakukan oleh siswa maka dilakukan tes akhir (*posttest*). Teknik tes ini dipakai untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Di kelas eksperimen peneliti melakukan pengenalan dan cara penggunaan media konkret kompor portable, pada saat itu siswa mulai antusias dan penasaran dengan media kompor portable ini. Peneliti mulai menjelaskan materi konsep perpindahan panas, mendemonstrasikan cara perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi dengan media kompor portable ini dan mengajak murid melakukan sebuah percobaan dan pengamatan mengenai cara perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi dengan menggunakan media kompor portbale. Pada proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen ini sudah mulai terlihat siswa antusias saat belajar, aktif bertanya, menjawab pertanyaan dari peneliti dan selalu rebutan ingin maju ke depan kelas untuk melakukan percobaan mengenai cara perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi dalam penerapan media konkret kompor portable ini, sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan dimana mereka sudah paham jika ditanya mengenai konsep perpindahan panas serta bisa menjawab dengan baik latihan soal yang di berikan pada LKPD. Pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan tes akhir (*Posttest*) untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen (VB) pada materi perpindahan panas ini yang sudah diberikan perlakuan metode demonstrasi dan media konkret kompor portable.

Hasil penelitian kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar siswa kelas VC pada materi perpindahan panas sebesar 56,35 dan untuk hasil penelitian kelas eksperimen yang diberikan perlakuan rata-rata *posttest* hasil belajar siswa kelas VB pada materi perpindahan panas sebesar 81,30. Dari hasil pengolahan data penelitian melalui uji independent samples t-test berbantuan SPSS versi 26 diperoleh hasil bahwa t-hitung $>$ t-tabel yaitu $5,876 > 1,686$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima karena nilai rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan media kompor portable tidak tuntas sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan media kompor portable tuntas mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kompor portable pada pembelajaran perpindahan panas kelas V SD Negeri 74 Palembang berdampak pada hasil belajar ilmiah siswa.

Penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang relevan yaitu penelitian, yang menyimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan media konkret terhadap terhadap hasil matematika siswa kelas III" (Yuliana & Budianti, 2015). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,984 > 1,682$) dengan $\alpha = 5\%$. Penelitian oleh yang mengemukakan bahwa "Terdapat pengaruh signifikans tipe Konkret terhadap hasil belajar

IPA murid kelas IV" (Siahaan et al., 2023). Hal ini dilihat dari hasil analisisnya dengan uji-t dimana didapat t-hitung > t-tables yaitu $1,13 > 0,67$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media konkret berpengaruh terhadap hasil belajar matematika murid kelas IV (Jannah & Atmojo, 2022). Hal ini dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tables ($2,3995 > 2,056$).

Kelebihan dari media konkret kompor portable yang digunakan pada penelitian ini adalah antusias siswa dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar, siswa terlihat antusias ketika peneliti mendemonstrasikan penggunaan media kompor portable saat menyampaikan materi konsep perpindahan panas dan sangat aktif dalam pembelajaran terlihat dengan seringnya siswa bertanya, menjawab pertanyaan dari guru dan keinginan siswa yang selalu ingin mencoba dalam kegiatan percobaan yang dilakukan menggunakan media kompor portable. Interaksi langsung dengan siswa dapat membantu mereka tetap terlibat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Sedangkan kekurangannya adalah media konkret kompor portable ini harus digunakan dengan pengawasan dari orang dewasa jadi siswa tidak bisa secara mandiri menggunakannya.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan penggunaan media kompor portable terhadap hasil belajar IPA materi perpindahan panas siswa kelas 5 SDN 74 Palembang. Pada hasil penelitian membuktikan kalau rata-rata hasil belajar siswa kelas control 56, 35 tidak tuntas dibawah KKM dan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 81, 30 tuntas diatas KKM, lewat *uji independent sample t-test* diperoleh hasil kalau t- hitung lebih dari t-tabel yaitu $5,876 > 1,685$ serta nilai Sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ perihal ini membuktikan H_a diterima lalu H_0 ditolak atau hipotesis yang menyatakan kalau ada pengaruh media kompor portable terhadap hasil belajar IPA materi perpindahan panas siswa kelas V SDN 74 Palembang bisa diterima kebenarannya.

Daftar Rujukan

- Aprianto, R. (2016). Pengaruh Brand Image dan Word of Mouth Communication Terhadap Keputusan Pembelian Kompor Gas Rinnai pada Konsumen Kelurahan Cereme Taba Kota Lubuk Linggau. *Orasi Bisnis : Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 16(2), Article 2. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/676>
- Destrinelli, D., Hayati, D. K., & Sawinty, E. (2018). Pengembangan Media Konkret Pada Pembelajaran Tema Lingkungan Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 313–333. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6754>
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), Article 1.
- Heryanto, A., & Firmansyah, D. (2020). Transposisi TTI (Transfer, Translation, Imitate) dalam Pembelajaran Notasi Musik melalui Score Creator. *Jurnal Sitakara*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v5i2.4782>
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Maziyah, H. N., & Zumrotun, E. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Ajaib Berbasis Augmented Reality pada Materi Ekosistem Kelas 5 Sekolah Dasar. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i1.1079>

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/snk.v2i1.8304>
- Prananda, G. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3).
- Puspita, K., Nazar, M., Hanum, L., & Reza, M. (2021). Pengembangan E-modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i2.20334>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on critical thinking of pre-service mathematics education teachers in Indonesia (2015-2023): A bibliometric review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), 34-50. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran: Teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta, Rajawali Pers. https://senayan.iainpalangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=10603&keywords=
- Susiyanti, E. (2017). Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Nyata untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Akar pada Siswa Kelas Iv SDN 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal PGSD*, 10(1), 18-21. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.1.18-21>
- Wirda, A., Kurniawan, D., Murba, A., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 55/I Sridadi. *AS-SABIQUN*, 4(2), 224-237. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1754>
- Yulandra, R., & Pujiastuti, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran STAD Dan SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jid.v19i1.4197>
- Yuliana, N. D., & Budianti, Y. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar Negeri Babelan Kota 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 34-40. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v3i1.1258>